

**PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN
MENURUT AL-QUR'AN
(Studi Terhadap Tafsir al-Azhar Karya Hamka)**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Disusun oleh:

T.M.Rizal

NIM: 14530036

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : T.M.Rizal
NIM : 14530036
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun Atas, Buket Panyang Dua, Banyak Payed,
Aceh Tamiang, Aceh.
HP : 08112644819
Alamat di Yogyakarta : Jln. Gatak, Gang Tulip, No.344b, karangbendo,
Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Menurut Al-Qur'an
(Studi Terhadap Tafsir al-Azhar Karya Hamka).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Juli 2019
Saya yang menyatakan,



T.M.Rizal
NIM. 14530036



Dosen Pembimbing
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara T.M.Rizal
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : T.M.Rizal
NIM : 14530036
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Menurut Al-Qur'an (Studi Terhadap Tafsir al-Azhar Karya Hamka)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aiakum wr.wb.

Yogyakarta, 05 Juli 2019
Pembimbing,

Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag
NIP. 197408181999031002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1964 /Un.02/DU/PP.05.3/ 07 /2019

Tugas Akhir dengan judul : PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN
MENURUT AL-QUR'AN (Studi Terhadap
Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : T.M. Rizal
Nomor Induk Mahasiswa : 14530036
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 85/ A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Ali Imron, S.Th.I, M.S.I
NIP. 19821105 200912 1 002

Yogyakarta, 17 Juli 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Dim Roswantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

Jadikan hari ini lebih baik dari pada hari kemaren



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan senantiasa mendo'akan anak-anaknya, teruntuk Kakak, abang dan adik-adik serta sahabat dan teman-teman yang telah menemani di setiap suka dan duka.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā	Ś	Es titik atas
ج	jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah

ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

النتم ditulis *a‘antum*

اعدت ditulis *u‘iddat*

لئن شكرتم ditulis *la‘in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

القران ditulis *Al-Qur‘ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya, contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *al-samā‘*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذوى الفروض ditulis *Zāwi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnāh*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam baginda Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam proses penulisan skripsi ini banyak pihak yang ikut membantu baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar tetap semangat dan pantang menyerah dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat sehatnya kepada penulis sehingga penulis bisa lancar dalam menyusun skripsi ini.
2. Kepada Kedua orang tua penulis, Almarhum Ayah; Teuku Syarifuddin, atas seluruh kesabaran, nasihat-nasihat ayah, didikan ayah, doa ayah, dan juga perjuangan ayah. Dan Ibu; Cut Nuraini, yang tak berhenti untuk selalu mendo'akan semua anak-anaknya agar menjadi anak-anak yang shaleh/ah. Dan juga untuk motivasi yang ibu berikan agar tetap semangat

serta sedikit desakan agar cepat terselesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga atas semua kasih, do'a dan didikannya. Hanya doa yang dapat penulis panjatkan disetiap sujud, semoga Allah swt. senantiasa memberikan kebahagiaan lahir batin di dunia maupun di akhirat, senantiasa di beri kesehatan dan perlindungan dimanapun ibu berada.

3. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil rektor I dan II beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan kecermatan membaca skripsi penulis, mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan skripsi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Prof. Dr. Fauzan Naif, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dari semester awal

hingga akhir dan juga memberikan motivasi untuk semangat dalam perkuliahan sampai menyusun tugas akhir ini.

9. Serta seluruh para Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bimbingan dan didikannya selama ini.
10. Pemimpin dan staf perpustakaan serta staf TU UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan dan penyediaan buku-buku.
11. Teruntuk keluarga; Cut Rahmawati, Cut Mursyidah, Teuku Fadlon, Cut Faridah, Cut Nurhasanah, Cut Rahmani dan Cut Rahmani untuk segala doa dan semangat yang diberikan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman jurusan IAT 2014, untuk segala suka duka selama masa perkuliahan.
13. Teruntuk pelajar Aceh Yogyakarta, KOMNAD, TPA, ORALEXISMUQ Yogyakarta dan orang-orang yang sangat berjasa dan senantiasa menemani selama dalam perantauan, terkhusus kepada, Zia al-Furqan, Imam Arif, Ahmad Fauzan, Eka Purwanto, Syahrulriza, Almanda Ryan Haikal Ula, Adam Firda, Nadhilah Filzah, Nurul Huda, Cut Hasmiyati, Nuril Fajri, Ridha Hayati, Dara Humaira, Nurma Audina, terimakasih untuk segalanya, semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
14. Seluruh orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah memotivasi penulis, membimbing penulis, mendoakan penulis.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal shaleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah s.w.t. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amiin.*

Yogyakarta, 05 Juli 2019

Penulis

T.M.Rizal
NIM. 14530036



ABSTRAK

Kewirausahaan adalah suatu proses memulai bisnis baru, mengorganisasikan sumber-sumber untuk kegiatan pemberian nilai tambah ekonomis yang akan menghasilkan produk, baik barang maupun jasa dengan mempertimbangkan resiko yang terkait dan balas jasa yang akan diterima dari aktifitas penjualan produk barang maupun jasa. Dalam Islam terdapat nilai-nilai yang menjadikan basis bagi tumbuhkembangnya kewirausahaan dan menjadi potensi energi yang sangat positif bagi tumbuhkembangnya kemandirian umat. Bahkan Islam memberikan perhatian dan dorongan yang sangat besar terhadap tumbuhkembangnya dunia kewirausahaan. Hal ini telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi umat Islam. Karna itu sudah waktunya untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Salah satu petunjuk tentang kewirausahaan yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah bagaimana mengeksplorasi, mengelola, memproduksi dan mengembangkan agar bumi tetap produktif dan memberikan manfaat, menjaga dan memelihara alam. Tugas manusia adalah untuk menjadikan sumber daya menjadi merata.

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis prinsip-prinsip kewirausahaan yang terkandung dalam tafsir *al-Azhar* karya Hamka dan penulis kemudian kontekstualisasi kewirausahaan untuk Indonesia saat ini dalam perspektif tafsir *al-Azhar* karya Hamka. Jenis penelitian ini *kualitatif*, dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Sementara metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *deskriptif analitik*, yaitu kajian dengan mendeskripsikan.

Dari penelitian ini ditemukan dalam tafsir *al-Azhar* karya Hamka terdapat beberapa prinsip yang melekat dalam kewirausaha sebagaimana tersirat dalam al-Qur'an, yaitu: *pertama*, prinsip tauhid sebagai perintah bertebaran di muka bumi mencari rezeki. *Kedua*, prinsip bekerja keras tentang menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat di mana kedua nya tidak akan dicapai kecuali dengan kerja keras. *Ketiga*, prinsip kejujuran dan profesionalisma tentang pondasi saling menguntungkan dan tidak merugikan. *Keempat*, prinsip kehalalan dalam berwirausaha dapat membawa usaha meraih keberkahan dan mengajarkan bagaimana mendapatkan harta yang halal. Allah ingin mensucikan sumber harta yang dimiliki seseorang. *Kelima*, prinsip kreatif dan inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan nilai jual dari potensi yang melekat dalam aspek kewirausahaan, dan yang terakhir, prinsip amanah tentang amanah yang betul-betul harus dijaga dalam aspek kewirausahaan. Keenam prinsip tersebut merupakan karakter muslim yang harus mampu diinternalisasi sebagai sebuah personalitas yang menjadi kepribadian dan secara natural atau alamiah diaplikasikan dalam seluruh kehidupannya. Semua prinsip ini pada dasarnya menjadi tambeng atau banteng untuk bertahan dari seluruh terpaan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan bisnisnya. Setiap pelaku wirausaha Indonesia dapat dipastikan akan menghadapi berbagai gempuran dan halangan yang menghambat kemajuan bisnisnya.

Kata kunci : al-Qur'an, Kewirausahaan, Tafsir *Al-Azhar*, Hamka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II : KONSEP KEWIRAUSAHAAN	
A. Pengertian Kewirausahaan	17
B. Tujuan Kewirausahaan	22
C. Keuntungan dan Kerugian Kewirausahaan	24
D. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan	26
E. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Dalam Al-Qur'an.....	32

BAB III : HAMKA DAN PENAFSIRAN TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN

A. Hamka dan Tafsir <i>Al-Azhar</i>	42
1. Biografi	42
2. Karyanya	46
3. Tafsir <i>Al-Azhar</i>	47
B. Penafsiran Hamka Tentang Ayat-ayat Prinsip Kewirausahaan.....	54
1. Prinsip Tauhid (Al-Baqarah 21-22).....	54
2. Prinsip Bekerja Keras (al-Qashas 77)	57
3. Prinsip kejujuran dan Profesionalisme (al-Ahzab 70-71)	60
4. Prinsip Kehalalan (an-Nisa': 29).....	62
5. Prinsip Kreatif dan Inovatif (al-Ra'd :3)	64
6. Prinsip Amanah (an-Nisa' 58).....	66

BAB IV : KONTEKSTUALISASI KEWIRAUSAHAAN

A. Analisis Prinsip-prinsip Kewirausahaan dalam Tafsir <i>Al-Azhar</i> Karya Hamka.....	69
B. Kontekstualisasi Kewirausahaan Untuk Indonesia dalam Tafsir <i>Al-Azhar</i> Hamka.....	89
C. Analisis Prinsip-Prinsip Kewirausahaan dalam Tafsir <i>al-Azhar</i> dalam Kebertahanan dan Kemajuan Usaha	96

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	-----

CURRICULUM VITAE	106
-------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan¹ adalah suatu proses memulai bisnis baru, mengorganisasikan sumber-sumber daya seperti, sumber daya manusia (tenaga kerja), sumber daya alam (bahan baku) yang diperlukan untuk kegiatan pemberian nilai tambah ekonomis yang akan menghasilkan produk, baik barang maupun jasa dengan mempertimbangkan risiko yang terkait dan balas jasa yang akan diterima dari aktifitas penjualan produk barang maupun jasa.² Kewirausahaan dulu hanya dianggap dapat diterapkan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, sehingga muncul pendapat jika kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Pada zaman sekarang kewirausahaan bukan hanya sekedar urusan lapangan semata tetapi merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan.³

Dalam Islam terdapat nilai-nilai yang menjadikan basis bagi tumbuhkembangnya kewirausahaan dan nilai-nilai kewirausahaan yang bersumber dari ajaran Islam jelas merupakan potensi energi yang sangat positif untuk

¹ Kewirausahaan pertama kali diperkenalkan sejak tahun 1755 oleh seorang warga Perancis yang bernama Richard Cantillon. Lihat J. Winardi, *Entrepreneur dan entrepreneurship*, (Depok: Kencana 2017), hlm. 1.

² Dedy Takdir, dkk, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2015), hlm. 1.

³ Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Andi 2013), hlm. 2.

memantapkan kemandirian umat.⁴ Berbagai petunjuk tentang kewirausahaan yang terdapat dalam al-Qur'an tentang bagaimana mengeksplorasi, mengelola, memproduksi dan mengembangkan agar bumi tetap produktif dan terus memberikan manfaat, menjaga dan memelihara alam. Tugas manusia adalah untuk menjadikan sumber daya menjadi merata, ketersediaan sumber daya alam tidak ada manfaat bila manusia sendiri tidak produktif dan mengatur berbagai macam aktivitas ekonomi seperti perdagangan, industri dan pekerjaan dalam berbagai profesi.⁵

Islam sangat mendorong umatnya untuk berwirausaha, bahkan Islam memberikan perhatian terhadap pendirian dan pengembangan kewirausahaan. Hal ini telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad sebagai suri teladan bagi umat Islam, karena itu sudah saatnya umat muslim untuk memiliki jiwa berwirausaha. Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar bekerja dan beramal, sesuai ketentuan Allah yang terdapat QS. At-Taubah (9), 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya: Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah (9):105)

⁴ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 48.

⁵ Abdul Jalil, *Spiritual Entrepreneurship*, (Yogyakarta : LKiS 2013), hlm. 13.

Ayat ini menunjukkan pesan mulia agar untuk terus berusaha bekerja dan berwirausaha agar mendapatkan rezeki dari Allah sebagai sumber penghasilan dan sekaligus akan dinilai oleh Allah, dan Rasul, serta orang-orang beriman.⁶ Oleh sebab itu, setiap muslim haruslah bekerja dan berwirausaha sesuai dengan nilai-nilai Islam dan penilaiannya akan menempatkan atau menentukan bagaimana nilai tersebut di mata Allah dan Rasul.

Pada zaman sekarang pengangguran sudah menjadi masalah sosial yang tengah dihadapi oleh banyak negara berkembang di dunia, termasuk Indonesia. Hal ini menjadi ancaman serius dalam pertumbuhan ekonomi dan menjadi masalah negara yang saat ini belum bisa diatasi dengan baik. Jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat sedikit. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dalam salah satu pernyataan menyebutkan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari penduduknya. Apabila diasumsikan jumlah penduduk Indonesia berjumlah 200 juta jiwa lebih. Jumlah wirausahawan seharusnya 4 juta orang. Namun, faktanya usaha Kecil Menengah (UKM) dan jenis kewirausahaan lainnya hingga saat ini hanya sekitar 2 juta wirausahawan.⁷ Oleh sebab itu, diperlukan lebih banyak lagi wirausahawan lainnya di negeri ini. Setiap orang memiliki peluang untuk menjadi wirausahawan, apakah yang saat ini menjadi mahasiswa, pekerja, ibu rumah tangga yang menjadi kesempatan agar mendapatkan penghasilan.

⁶ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship*, hlm. 11.

⁷ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship*, hlm. 3.

Menurut penulis, persaingan semakin tinggi, seharusnya masyarakat khususnya muslim tidak seharusnya hanya berada di zona nyaman. Jika melihat kenyataan saat ini banyak orang yang semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan, apalagi bagi orang-orang yang tidak memiliki keahlian khusus. Dengan kondisi demikian di Indonesia masyarakat harus memanfaatkan peluang tersebut untuk menjadi seorang wirausahawan, karena sangat kurangnya lowongan atau minimnya lapangan kerja serta ketidakseimbangan antara pelamar dan lapangan kerja sedikit. Dengan membuka usaha sendiri dengan menciptakan kesempatan agar mendapatkan penghasilan sekaligus mengurangi jumlah pengangguran di negara ini.

Di sini penulis mengaitkan kewirausahaan dalam perspektif al-Qur'an, karena hanya sedikit umat Islam yang memahami kewirausahaan yang terkandung dalam al-Qur'an dan tidak dapat diaplikasikan oleh umat Islam dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Al-Qur'an masih memerlukan perincian, penjelasan dan penafsiran melalui ijtihad ulama agar ajaran-ajaran dasar serta prinsip-prinsip dapat diaplikasikan.

Prinsip-prinsip yang diaplikasikan dapat dijadikan sebuah pedoman berpikir atau bertindak dan salah satu sebagai tolak ukur dan modal dasar untuk membuka usaha menjadi sukses dan berkembang, yaitu: prinsip tauhid, prinsip bekerja keras, prinsip kejujuran dan profesionalisme, prinsip kehalalan, prinsip kreatif dan inovatif dan yang terakhir adalah prinsip amanah yang terdapat dalam kewirausahaan.

Penerapan prinsip-prinsip ini dapat dijadikan sebagai modal keyakinan bagi pemula dan yang sedang merintis usaha di berbagai bidang yang dapat dikelompokkan sebagai wirausaha sehingga dapat berkembang dengan baik dan bertahan dari berbagai faktor yang menghambat, seperti kurang berpengalaman, lokasi yang kurang memadai dan sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha.

Untuk melihat penjelasan dan perincian dari ijtihad ulama, penulis akan memfokuskan kitab tafsir, yaitu tafsir *al-Azhar* karya Hamka, melihat penafsiran ayat-ayat yang berhubungan dengan prinsip-prinsip kewirausahaan menurut al-Qur'an. Penulis menyadari bahwa jangka waktu atau jarak yang dijadikan rujukan sangatlah jauh, tetapi masih relevan untuk dijadikan sebagai rujukan. Karena banyak mufassir yang menjadikan tafsir tersebut sebagai rujukan, baik ulama yang hidup pada masanya maupun ulama-ulama yang hidup pada masa setelahnya.

Penulis memiliki alasan untuk menjadikannya sebagai rujukan utama, karena Hamka, merupakan ulama yang berasal dari Indonesia dan merasakan bagaimana hiruk-pikuk problema yang terjadi pada bangsa Indonesia. Kitab tafsir *al-Azhar* ditulis pada masa transisi pemerintah dan ditulis diakhir Orde Lama. Hamka mencoba mendialogkan antara teks al-Qur'an dengan kondisi umat Islam saat tafsir ini ditulis. Dengan pola ini, Hamka berkeinginan agar tafsir ini mampu memberikan solusi atau respon terhadap permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam di Indonesia. Keinginan beliau dengan tafsir *al-Azhar* dapat menanam semangat dan kepercayaan Islam dalam jiwa generasi muda Indonesia yang sangat

bersemangat untuk memahami al-Qur'an tetapi terhalang akibat ketidakmampuan mereka menguasai ilmu Bahasa Arab, sehingga nilai atau prinsip-prinsip kewirausahaan dengan menggunakan tafsir *al-Azhar* menurut penulis sangat tepat.

Adapun arti penting penelitian ini antara lain memberi pengetahuan dan wawasan tentang prinsip-prinsip kewirausahaan yang Islami bagi para calon wirausahawan yang akan memulai usahanya untuk dijadikan sebagai pedoman dalam menempuh usahanya, sehingga wirausahawan ini dapat menjalankan usahanya berdasarkan al-Qur'an. Mengingat karena banyak wirausahawan yang dijalankan tidak sesuai dengan syari'at Islam dan hanya mementingkan keuntungan pribadi semata. Misalnya ada wirausahawan yang tidak membolehkan pegawainya menjalankan ibadah wajib seperti shalat dan puasa, contoh ini tidak menerapkan prinsip ketauhidan. Contoh yang lain misalnya ada wirausaha yang menjual barang melalui online tapi tidak mengirimkan barang yang sesuai pesanan, baik dari segi bentuk maupun jumlah. Wirausahawan ini hanya mementingkan keuntungan karena uang lebih dahulu dikirim sebelum barangnya. Hal ini merupakan contoh yang tidak menerapkan prinsip kejujuran dan profesionalisme.

Melihat beberapa contoh di atas maka akan sangat diperlukan adanya wawasan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kewirausahaan menurut al-Qur'an. Maka dari itu pentingnya bagi umat Islam mengenali kewirausahaan dengan mengetahui dan mengintegrasikan dimensi prinsip ke dalam sebuah kerangka tafsir al-Qur'an. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti prinsip-prinsip kewirausahaan menurut al-Qur'an sebagaimana yang dituangkan dalam

sebuah kerangka tafsir al-Qur'an. Karena diskripsi tentang hasil kajian terhadap prinsip-prinsip kewirausahaan menurut al-Qur'an masih jarang ditemukan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana prinsip-prinsip kewirausahaan yang terkandung dalam Tafsir *al-Azhar* karya Hamka?
2. Bagaimana kontekstualisasi kewirausahaan untuk Indonesia saat ini dalam perspektif Tafsir *al-Azhar* karya Hamka ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan yang terkandung dalam tafsir *al-Azhar* karya Hamka dan juga kontekstualisasi kewirausahaan untuk Indonesia saat ini dengan menggunakan interpretasi dalam tafsir *al-Azhar* karya Hamka.

Adapun manfaat penelitian ini menambah khazanah intelektual dalam bidang tafsir yang khusus menginterpretasikan ayat-ayat yang berkaitan dengan wirausaha dan juga untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Begitu juga kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah karya intelektual dan pengetahuan sehingga dapat diimplementasikan dalam berwirausaha bagi umat Islam yang selaras

dengan ajaral al-Quran sebagai panduan fundamental umat Islam dalam berbagai aspek kehidupannya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan guna untuk menambah wawasan penulis dalam menyusun penelitian ini dengan menelusuri penelitian atau tulisan-tulisan yang pernah dilakukan dengan menyinggung tema atau topik yang sama yang termuat dalam beberapa buku, disertasi, tesis, skripsi dan juga jurnal. Untuk mengetahui seberapa jauh tentang penelitian ini, penulis perlu menelaah dan menelusuri beberapa penelitian yang terkait dan setema dengan ini.

Skripsi Muhammad Mujaddedi Hidayatullah, Jurusan ilmu Tafsir dan Hadits Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016, dengan judul "*Tafsir Ayat-Ayat Kewirausahaan di Pesantren Enterpreuner Tegal Rejo Magelang (studi fenomenologi)*", secara umum skripsi ini berbicara tentang pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *enterpreuner* sebagai pemahaman ayat yang diaplikasikan dalam pendidikan wirausaha yang ada di Pesantren *Entrepreneur* Tegalejo Magelang.⁸

Jurnal Burhanuddin Ridwan, Mahmud Fauzi dan Ali Said Dengan judul "*Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*", secara umum berbicara tentang memberi pemahaman ayat dan hadis terkait hakekat pengertian dari jiwa kewirausahaan adalah semangat, sikap dan kemampuan menangani dan menciptakan sebuah peluang dalam usaha, yang

⁸ Muhammad Mujaddedi Hidayatullah "*Tafsir Ayat-Ayat kewirausahaan di Pesantren enterpreuner Tegal Rejo Magelang (studi fenomenologi)*." (Tesis Uin Walisongo Semarang: jurusan ilmu tafsir dan hadits, 2016)

bertujuan untuk, manfaat dan keuntungan. Usaha yang dilakukan itu melalui peningkatan efisiensi, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan pemanfaatan sumber daya dari lingkungan dan diri dalam diri serta teknologi, yang didukung oleh sikap mental mandiri dan berani mengambil resiko, rintangan dan tantangan yang dihadapi seseorang wirausahaan.⁹

Dalam buku yang ditulis oleh Saban Echdar yang berjudul ”*Manajemen Entrepreneurship*”, disini dijelaskan menjadi *entrepreneur* merupakan pekerjaan yang paling menjanjikan untuk kehidupan yang akan datang. Akan tetapi masyarakat Indonesia belum mengerti betapa menguntungkan menjadi seorang *entrepreneur*. Pemahaman dalam buku ini mencakup hakikat kewirausahaan, *mindset* kewirausahaan, konsep dasar dan motivasi berwirausahaan dan cara membangun ide kreatif dan inovasi.¹⁰

Dalam buku yang ditulis oleh Agus Siswanto yang berjudul ” *The Power Islamic Entrepreneurship*”, dijelaskan di dalamnya tentang *entrepreneurship* yang menjelaskan secara komprehensif bagaimana Islam memberikan energi kewirausahaan kepada setiap orang. Energi itu akan memberikan dorongan, pedoman, dan panduan dalam berwirausahaan. Pedoman praktis dan adab dalam berwirausahaan menjadikan wirausaha muslim berbeda dengan wirausaha lainnya karena ia memegang teguh sikap amanah serta menjauhkan diri dari segala bentuk kecurangan.¹¹

⁹ Burhanuddin Ridwan,dkk, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, (jurnal).

¹⁰ Saban Echda, *Manajemen Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Andi 2013).

¹¹ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship*, (Jakarta: Amzah, 2016).

Dalam buku yang ditulis oleh Abdul Jalil, yang berjudul ”*Spiritual Entrepreneurship*”, dijelaskan di dalamnya tentang *entrepreneurship*, di satu sisi hendak mengafirmasikan bahwa spiritualitas dapat mentransformasikan potensi kewirausahaan setiap individu untuk mengembangkan ekonominya dari kreativitas. Dan disamping untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, yang tak kalah penting adalah inovasi-inovasi kreatif kewirausahaan yang tumbuh berkembang di tengah masyarakat. Di dalam buku ini ada fenomena yang menarik, yaitu potensi kreativitas *entrepreneurship* masyarakat yang berhubungan dengan spirit keagamaan atau spiritualitas. Dalam hal ini, berwirausaha tidak hanya hanya dalam pengertian kalkulasi ekonomis semata, tetapi tumbuh dan berkembang seiring dengan tingginya kesalehan keberagamaan seorang pelaku wirausaha.¹²

Dalam buku yang ditulis oleh Ari Kurnia yang berjudul ” *Smart Creativepreneurship*”, dijelaskan di dalamnya bisnis kreatif sebuah bisnis yang dinamis dan memasukan unsur kretivitas dalam sendi-sendinya. Setiap orang mampu untuk melakukan bisnis kratif. Bisnis kreatif tidaklah rumit, tidaklah harus menjadi seorang yang berdarah seni untuk mewujudkannya. Dunia bisnis sebuah dunia yang mengasyikkan. Tak bisa dipungkiri ada banyak risiko, namun risiko tersebut pasti bisa diminimalisir. Dunia bisnis juga akan mengajarkan tentang kehidupan yang sebenarnya yang penuh dengan konflik kepentingan dan persaingan usaha yang kadangkala cenderung destruktif dan juga tidak sehat, sehingga perlu disikapi dengan baik sesuai dengan akhlak karimah dan akhlak mahmudah yang banyak sekali ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan persoalan ini

¹² Abdul Jalil, *Spiritual Entrepreneurship*, (Yogyakarta : LKiS 2013).

sehingga pelaku usaha sebagai pebisnis dapat mengatur diri, mengatur waktu, dan mengedepankan etika sehingga kesuksesan hakiki sebagai konstruksi *al-falah* dapat diraih.¹³

Dalam jurnal el-Umdah Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Vol. 1, No. 1 — Juni 2018 yang ditulis oleh Husnul Hidayati dengan judul "*Metodologi Tafsir Kontekstual al-Azhar Karya Buya Hamka*", Secara garis besar tulisan ini berbicara tentang salah satu kitab tafsir Indonesia, yakni Tafsir *al-Azhar* karya Hamka. Beberapa point yang penting untuk diungkapkan mengenai Tafsir *al-Azhar* di antaranya: Pertama, Tafsir *al-Azhar* metode dan langkah penyusunan Tafsir *al-Azhar* adalah *tahlili-mushafi* dengan warna dan corak keindonesiaan yang sangat kental atau lebih dikenal dengan istilah corak adab *ijtima'i*. Kedua, Hamka sangat gigih dan giat mengajak umat Islam dalam menyuarakan tafsir kontekstual, sebagai bentuk tafsir yang selaras dengan keadaan dan perkembangan zaman.¹⁴

Dalam buku yang ditulis oleh M. Yunan Yusuf yang berjudul "*Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar: Sebuah Telaah Tentang Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam*", dijelaskan di dalamnya permasalahan terhadap corak pemikiran kalam, diawali dengan upaya menemukan klasifikasi tentang ayat-ayat kalam dalam al-Qur'an, kemudian dilakukan penelusuran penafsiran ayat-ayat dalam Tafsir *al-Azhar*. Yunan berpendapat bahwa ada dua corak pemikiran kalam, yaitu rasional (pemikiran kalam yang memberikan kebebasan berbuat dan berkehendak kepada manusia) dan tradisional (kebalikan dari corak pemikiran

¹³ Ari Kurniai, *Smart Creativepreneur*, (Yogyakarta: Andi 2013).

¹⁴ Husnul Hidayati, *Metodologi Tafsir Kontekstual al-Azhar Karya Buya Hamka*. (Jurnal el-Umdah Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Vol. 1, No. 1 — Juni 2018).

rasional). pemikiran kalam yang terdapat dalam tafsir *al-Azhar* adalah bercorak rasional. Hamka juga berpendapat bahwa manusia mempunyai kebebasan dalam berkehendak dan berbuat.¹⁵

Dalam buku yang ditulis oleh Mukhlis yang berjudul ” *Inklusifisme Tafsir al-Azhar*”, dijelaskan sekilas mengenai riwayat Hamka dan kitab tafsir *al-Azhar* serta pembahasan yang banyak membicarakan tema pluralitas agama dalam tafsir *al-Azhar*.¹⁶

Dari penelusuran tentang referensi di atas memang cukup banyak yang membahas tentang kewirausahaan dan tafsir *al-Azhar* karya Hamka, tapi tidak berfokus pada studi tafsir dengan pendekatan tematik dan masih sangat sedikit menyentuh wilayah penafsiran ayat, namun lebih fokus kepada makna filosofis dan kajian budaya. Dapat disimpulkan bahwa untuk mengkaji “Prinsip-prinsip Kewirausahaan dalam al-Qur’an” dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan bagaimana tafsir *al-Azhar* karya Hamka mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dalam al-Qur’an.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.¹⁷ Dengan kata lain, metode ini

¹⁵ M. Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar: Sebuah Telaah Tentang Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam*, (Jakarta : Pustaka Panjimas 1990).

¹⁶ Mukhlis, *Inklusifisme Tafsir al-Azhar*, (Mataram : IAIN Mataram press, 2004).

¹⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.. 42.

merupakan cara atau aktifitas yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam meneliti objek penelitiannya untuk mencapai hasil atau kesimpulan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸ Data-data yang ada dikumpulkan kemudian diuraikan dan dianalisis secara sistematis.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penyusunan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari bantuan macam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan. Penelitian dalam bentuk pustaka ini difokuskan pada penelusuran dan penelaahan literatur-literatur yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas untuk dikaji lebih lanjut. Di sini terdapat dua sumber kepustakaan yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber data primer

Sebagaimana yang diketahui bahwa sumber data primer adalah sumber data atau literature yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini, adapun yang menjadi literatur pokok dalam penelitian ini,

¹⁸ Robert Bogdan, *Pengantar metode penelitian kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologid terhadap Ilmu Ilmu Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

sumber primer yang dimaksud adalah Kitab Tafsir *al-Azhar* karya Hamka.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah literatur atau rujukan kepustakaan yang menjadi bahan penjelasan atau pendukung dari penelitian ini, baik yang bersumber dari tulisan atau karya lain dari ulama-ulama tersebut maupun yang berasal dari literatur lain yang mempunyai keterangan dengan pembahasan seputar topik yang dikaji, berupa buku, artikel, jurnal, website, atau tulisan ilmiah yang memberikan pemaparan yang berhubungan dengan tema penelitian ini serta dapat memperkuat argumentasi yang dibangun dalam penelitian ini. Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber lain yang diperoleh dari sumber primer.

3. Metode analisis data

Adapun dalam pembahasan ini penulis menggunakan metode: *Deskriptif analitik*, yaitu: Penyusun mencari data atau literatur kemudian mengumpulkannya tentang objek-objek penelitian yang akan diteliti lalu disusun dan dijelaskan secara sistematis dan objektif, kemudian di analisis dengan menggunakan data-data yang sudah terkumpul. Dalam prakteknya diawali dengan menjelaskan setiap langkah pengkajian deskriptif dengan teliti dan terperinci.¹⁹

¹⁹ Winarno Surakhma, *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar, metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 140.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian deskripsi sepintas dan detail yang mencerminkan urutan-urutan bahasan dari setiap bab. Supaya penulisan ini dapat dilakukan secara runtun dan terarah, maka penulisan ini dibagi menjadi 4 bab yang disusun berdasarkan sistematika berikut ini.

Bab I : Diawali dengan pendahuluan yang menjelaskan mengenai signifikansi penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai beberapa penting dan menariknya tema yang di angkat untuk menjadikan sebuah penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai Rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini, kemudian diikuti dengan tujuan penelitian yang mengarahkan kepada maksud yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan yang ada rumusan masalah, dan juga menjelaskan kegunaan penelitian ini secara teoritis maupun praktis. Untuk melihat posisi penelitian ini dari penelitian-penelitian lainnya, maka bab ini juga dilengkapi dengan kajian pustaka. Setelah kajian pustaka, dilanjutkan dengan pembahasan mengenai metode penelitian yang berisikan tentang jenis dan sifat penelitian, metode pengumpulan data, dan analisi data. Pada bab ini ditutup dengan penjelasan mengenai gambaran umum isi penelitian secara keseluruhan .

Bab II : Membicarakan gambar umum kewirausahaan, prinsip- prinsip kewirausahaan dalam perspektif al-Qur'an meliputi pengertian kewirausahaan, tujuan yang ingin dicapai dalam kewirausahaan yaitu mengenai keuntungan dan kerugian dalam kewirausahaan serta prinsip-prinsip kewirausahaan secara umum dan prinsip-prinsipnya dalam perspektif dalam al-Qur'an.

Bab III : Membicarakan seputar rujukan kitab tafsir yang meliputi : Biografi para mufassir, karya-karyanya, serta gambaran umum, kemudian juga menjelaskan bagaimana penafsiran Hamka tentang ayat-ayat yang berkenaan dengan prinsip-prinsip kewirausahaan yaitu prinsip tauhid, prinsip bekerja keras, prinsip kebenaran: kejujuran dan profesionalisme, prinsip kehalalan, prinsip kreatif dan inovatif, dan yang terakhir prinsip amanah.

Bab IV : Berisi analisis prinsip-prinsip kewirausahaan dalam tafsir *al-Azhar* karya Hamka dan bagaimana kontekstualisasi kewirausahaan untuk Indonesia saat ini.

Bab V : Penutup yang mencakup kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus saran-saran yang mendukung untuk perbaikan skripsi yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tafsir *al-Azhar* karya Hamka sebagai salah satu tafsir penting yang ditulis dalam Bahasa Indonesia. Bentuk tafsir *al-Azhar* lebih cenderung untuk dikelompokkan sebagai tafsir *tahlili*. Oleh karena itu dalam tafsir ini tidak dijelaskan secara poin tentang prinsip-prinsip atau fundamental kewirausahaan. Penelitian ini dianalisis dengan menggabungkan konsep kewirausahaan dalam perspektif ekonomi dan pola penalaran tafsir *maudhu'i*. Sehingga dari data yang diperoleh bahwa Hamka tidak secara spesifik membahas tentang kewirausahaan dalam buku tafsirnya tersebut, karena hal ini dipahami Hamka tidak menggunakan pola tafsir *maudhu'i* dalam penafsiran ayat-ayat al-Quran. Namun demikian fundamental kewirausahaan dalam tafsir tersebut dapat digeneralisasi secara tekstual dari beberapa ayat yang telah ditafsirkan, yaitu: *pertama* prinsip tauhid dalam berwirausaha merupakan fondasi utama seluruh ajaran Islam akan menjadi konsep dasar dan aktifitas manusia, sebagai rangka yang telah menciptakan pola kehidupan yang sesuai kehendak Allah. *Kedua*, prinsip bekerja sebagai usaha dan kegiatan yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dengan optimal dan tersistematisasi untuk mencapai hasil. Ditempatkan pada posisi setelah tauhid, hal ini untuk menegaskan bahwa keberadaan Allah dalam kehidupan manusia sebagai hal utama.

setiap perbuatan baik termasuk mencari nafkah atau berbagai bentuk harta lainnya memiliki *feedback* sebagai ibadah. *Ketiga* Prinsip Kejujuran dan Profesionalisme adalah bekerja merupakan sesuatu yang muncul dari keimanan. Kejujuran dan profesionalisme menjadi kepribadian yang akan membawa impact terhadap keberhasilan dan kesuksesan yang akan diraihinya, karena merupakan sebuah kepribadian yang memberikan energi positif. *Keempat* Prinsip Kehalalan dalam berwirausaha dapat membawa usaha meraih keberkahan dan mengajarkan bagaimana mendapatkan harta yang halal. Allah ingin mensucikan sumber harta yang dimiliki seseorang, sebab sumber harta haram tidak akan berubah menjadi ibadah dan harta yang didapatkan halal maupun haram akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. *Kelima*, Prinsip Kreatif dan Inovatif merupakan model utama bagi seorang wirausaha. Setiap wirausahawan harus memiliki kemampuan kreatif untuk mengatasi kendala dan bersikap fleksibel dan bisa didalami sesuai dengan kreativitas dan inovasi wirausaha tersebut. *Keenam* Prinsip Amanah, penting untuk dijaga karena menimbulkan rasa percaya dari orang lain baik mitra usahanya, rekan bisnis, relasi dan berbagai pihak lainnya baik yang berada dalam lingkungan bisnis maupun dalam lingkungan dan kehidupan kesehariannya baik yang berkaitan dengan kewirausahaan. kepercayaan tentang kualitas, mutu, dan berbagai aspek dalam bisnis baik yang baru dirintis maupun sedang berjalan

harus mampu mempertahankan kualitas dan iklim usahanya agar mampu menciptakan kepercayaan dari konsumennya.

2. Kontekstualisasi kewirausahaan untuk Indonesia dalam perspektif tafsir *al-Azhar* karya Hamka. Di Indonesia, seorang wirausaha harus memiliki visi dan kemampuan menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dengan perbedaan tersebut akan mampu bersaing dengan baik di antara pelaku usaha yang sama. Setiap *entrepreneur* Indonesia baik yang pemula maupun yang telah menjalankan usahanya harus mampu mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip sebagaimana yang telah dijabarkan oleh Hamka dalam tafsir *al-Azhar*. Kelima prinsip tersebut merupakan karakter muslim yang harus mampu diinternalisasi sebagai sebuah personalitas yang menjadi kepribadian dan secara natural atau alamiah diaplikasikan dalam seluruh kehidupannya. Dengan pengamalan ayat-ayat kewirausahaan setiap pelaku wirausaha muslim Indonesia akan lebih tangguh dalam menghadapi berbagai cobaan terhadap bisnis yang dibangunnya, karena dapat dipastikan akan usahawan akan menghadapi berbagai gempuran dan halangan yang menghambat kemajuan bisnisnya.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan relevan dalam penelitian ini yaitu,

1. Dalam bidang tafsir dibutuhkan pemaparan tentang fundamental ekonomi dan prinsip-prinsip kewirausahaan yang spesifik menggunakan pola penalaran tafsir *maudu'i* sehingga dalam tafsir tersebut akan diperoleh penjabaran ayat-ayat tentang kewirausahaan yang membahas tentang prinsip kewirausahaan secara komprehensif karena pembahasan ini semakin dibutuhkan oleh masyarakat sebagai rujukan penting di dalam memahami konsep ekonomi Islam umumnya dan kewirausahaan khususnya.
2. Pelaku wirausaha terus memiliki spiritualitas yang tinggi untuk menguatkan mental dalam menjalani dan menekuni bisnisnya yang pasti menghadapi berbagai persoalan yang sangat dinamis dan menyita pikiran dan energi untuk memajukan usaha yang dirintisnya. Dengan memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang kewirausaha akan mampu menguatkan mentalitas dalam menghadapi seluruh persoalan dan gejolak dari dinamika bisnis wirausahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2012. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Afiyah, Avif. Vol. 15, No. 1 — Januari 2016. *Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*. jurnal Ilmu Ushuluddin.
- Alma, Bukhari. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2007. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta : PRENADA.
- Anwar, Rosihan. 2009. *Pengantar ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka setia.
- Bahri. Yogyakarta: Universitas Widya Mataram, 2018. *Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertraksaksi Syari'ah dengan Metode Dimensi Vertikal*. Jurnal Ekonomi Syari'ah.
- Bogdan, Robert. 1992. *Pengantar metode penelitian kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologid terhadap Ilmu Ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Agama, Etika, dan ekonomi wacana menuju pengembangan ekonomi rabbaniyah*. Malang: UIN-Press.
- Fauzan, dan Suwito (Editor). 2003. *Sejarah Pemikiran para Tokoh Pendidikan*. cet.pertama. Jakarta: Penerbitan Angkasa Bandung.
- Echdar, Saban. 2013 *Manajemen Entrepreneurship*. Yogyakarta: Andi.
- Fauroni, Lukman. 2001. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Frinces, Z. Heflin. 2011. *Be Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamka. 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 1, Singapura: Kerjaya Printn Pte Ltd.
- 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 2. Singapura: Kerjaya Printn Pte Ltd.
- 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 5. Singapura: Kerjaya Printn Pte Ltd.
- 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 8. Singapura: Kerjaya Printn Pte Ltd.
- 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 9. Singapura: Kerjaya Printn Pte Ltd.
- 1991. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

- Hidayat, Usep Taufik. Vol. XXI, No. 1, Januari 2015. *Tafsir Al-Azhar: Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka*. Jurnal Al-Turas.
- Hidayatullah, Muhammad Mujaddedi. 2016. "Tafsir Ayat-Ayat kewirausahaan di Pesantren Enterprener Tegal Rejo Magelang (studi fenomenologi). *Tesis jurusan ilmu tafsir dan hadits Uin Walisongo Semarang*.
- Ismi, Muwafiqatul. 2008. "Ayat-Ayat Ekologi Dalam Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah". *Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Jalil, Abdul. 2013 *Spiritual Entrepreneurship*. Yogyakarta : LKiS.
- J, Winardi. 2017. *Entrepreneur dan entrepreneurship*. Depok: kencana
- Kasmir.2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniai, Ari. 2013. *Smart Creativepreneur*. Yogyakarta: Andi 2013.
- Khuza'i, Rodliyah. Vol XXI No. 1 Januari – Maret 2005. *Etika Bisnis dalam Dalam Perspektif Islam*. jurnal Mimbar.
- Malkan. Vol. VI, No. 3, Desember 2009. *Tafsir Al-Azhar; Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis*. Jurnal hunafa.
- Marbun. 1993. *Kekuatan dan kelemahan Perusahaan Kecil*. Jakarta: PT Pustaka Pressindo.
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2000. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- Mukhlis. 2004. *Inklusifisme Tafsir Al-Azhar*. Mataram: IAIN Mataram Press.
- Murni, Dewi. Vol. III, No. 2, Oktober 2015. *TAFSIR AL-AZHAR; Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis*. Jurnal Syahadah.
- Norvadewi. Vol. 01, No. 01, Desember 2015. *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*. Jurnal AL-TIJARY.
- Tamara, Penyunting Nasir. dkk. 1984. *Hamka di Mata Hati Umat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja islami*. Jakarta: Gema insani Press.
- Usman, Husaini. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suharyadi, dkk. 2012. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surakhma, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar, metode dan teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, Yunan. 1990. *Corak Pemikiran kalam tafsir Al-Azhar: Sebuah telaah tentang pemikiran Hamka dalam teologi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Zahro', Fatimatuz. "Kearifan Lokal Dalam Tafsir Al-Azhar". *Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Zahir, Abdullah. 2015. "Hubungan Ilmu dan Iman Dalam Tafsir Al-Azhar". *Skripsi Uin Sunan Kalijaga*. (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam).

